

**PT MASTER PRINT TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024 /

*MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024*

**PT MASTER PRINT TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN INTERIM		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024		<i>MARCH 31, 2025 DAN DECEMBER 31, 2024</i>
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024		<i>AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINACIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3 - 4	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	5	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	6	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 63	<i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 2025	31 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5,31,32	2.108.925.216	9.186.660.860	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	6,29,31,32			Trade receivables - net
Pihak berelasi		3.381.407.052	2.848.315.950	Related parties
Pihak ketiga		21.316.628.934	19.907.660.535	Third parties
Piutang lain-lain - neto	7,29,31,32			Other receivables - net
Pihak berelasi		35.214.252.959	35.214.252.959	Related parties
Pihak ketiga		229.386.351	230.991.406	Third parties
Biaya dibayar di muka	9	2.172.725.299	2.404.403.853	Prepaid expenses
Persediaan	8	29.265.144.625	32.113.463.217	Inventories
Uang muka	10	43.983.124.014	34.662.369.583	Advances
Pajak dibayar di muka	18a	152.085.153	193.548.288	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar		137.823.679.603	136.761.666.651	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11	13.801.403.643	14.305.000.155	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	12	6.868.459.094	7.028.368.195	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	18d	1.552.151.041	1.489.472.596	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		8.724.140	7.974.140	Others asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		22.230.737.919	22.830.815.086	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		160.054.417.522	159.592.481.737	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13,31,32	16.800.338.374	20.846.518.605	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	14,31,32	20.231.126.388	18.502.640.772	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	31,32	332.602.650	60.000.000	Other payables - Third parties
Uang Muka Penjualan	15	5.354.294.717	6.171.161.808	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	16,31,32	3.865.886.642	2.662.884.318	Accrued expenses
Utang Pajak	18b	1.362.778.638	675.782.872	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	17,31,32	1.508.291.508	754.145.754	Lease liabilities - related parties
Utang pembiayaan konsumen	19	215.067.996	292.301.333	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		49.670.386.913	49.965.435.463	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT ASSETS
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	17,31,32	2.363.211.837	3.080.484.225	Lease liabilities - related parties
Utang pembiayaan konsumen	19	636.979.419	1.073.529.538	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	20	6.563.262.175	6.278.360.153	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		9.563.453.431	10.432.373.915	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		59.233.840.344	60.397.809.378	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 147.200 saham				Authorized - 147,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor 1.907.000.000 saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	21	47.675.000.000	47.675.000.000	Issued and fully paid 1,907,000,000 share on March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan Modal disetor	22	43.672.238.175	43.672.238.175	Additional Paid-In Capital
Rugi komprehensif lainnya		(1.420.129.378)	(1.375.135.828)	Other comprehensive loss
Saldo laba:				Retained earning:
Telah ditentukan penggunaannya		370.000.000	370.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.262.439.609	8.593.084.069	Unappropriated
Sub Jumlah		100.559.548.406	98.935.186.415	Sub total
Hak Minoritas		261.028.772	259.485.944	Minority Rights
Jumlah Ekuitas		100.820.577.178	99.194.672.359	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		160.054.417.522	159.592.481.737	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
PENJUALAN NETO	23	36.504.308.302	26.793.959.256	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(27.145.656.413)	(19.785.832.901)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9.358.651.889	7.008.126.355	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25	(413.407.793)	(288.287.107)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(6.769.393.905)	(3.365.822.737)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		-	-	Finance Income
Penghasilan (beban) lain-lain	27	569.364.787	45.482.492	Other income (expenses) - net
LABA OPERASI		2.745.214.978	3.399.499.003	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan	28	(418.983.452)	(430.716.634)	Interest and finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.326.231.527	2.968.782.369	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		(705.321.115)	(720.043.280)	Current
Tangguhan		49.987.956	43.130.609	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO		(655.333.158)	(676.912.671)	INCOME TAX EXPENSES NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.670.898.368,65	2.291.869.697,82	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		(57.684.038)	(292.311.271)	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait		12.690.488	64.308.480	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(44.993.550)	(228.002.791)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		1.625.904.819	2.063.866.907	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income for the year attributable to</i>
Pemilik entitas induk		1.669.355.541	2.291.869.698	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		1.542.828	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>1.670.898.369</u>	<u>2.291.869.698</u>	<i>Total</i>
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to</i>
Pemilik entitas induk		1.624.361.991	2.063.866.907	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		1.542.828	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>1.625.904.819</u>	<u>2.063.866.907</u>	<i>Total</i>
Laba per saham dasar	30	<u>4,54</u>	<u>252.575</u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/Retained earnings						
			Penghasilan	Saldo laba	Saldo laba				
		Tambahan Modal	komprehensif	telah ditentukan	belum ditentukan		Kepentingan		
		Disetor/	lain/	penggunaannya/	penggunaannya/		nonpengendali/		
			Other	Appropriated	Unappropriated		Minority		
	Modal saham/	Additional Paid-In	comprehensive	retained	retained	Jumlah/	interest	Total Ekuitas/	
	Share Capital	Capital	income	earnings	earnings	Total		Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	36.800.000.000	-	(1.081.447.777)	370.000.000	3.312.438.122	39.400.990.345	-	39.400.990.345	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(228.002.791)	-	-	(228.002.791)	-	(228.002.791)	Other comprehensive loss - net
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.291.869.698	2.291.869.698	-	2.291.869.698	Net profit for the year
Saldo per 31 Maret 2024	36.800.000.000	-	(1.309.450.568)	370.000.000	5.604.307.820	41.464.857.251	-	41.464.857.251	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	47.675.000.000	43.672.238.175	(1.375.135.828)	370.000.000	8.593.084.068	98.935.186.415	259.485.944	99.194.672.359	Balance as of January 1, 2025
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(44.993.550)	-	-	(44.993.550)	-	(44.993.550)	Other comprehensive loss - net
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.669.355.541	1.669.355.541	1.542.828	1.670.898.369	Net profit for the year
Saldo per 31 Maret 2025	47.675.000.000	43.672.238.175	(1.420.129.378)	370.000.000	10.262.439.609	100.559.548.406	261.028.772	100.820.577.178	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Note</i>	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		33.746.986.765	25.774.218.691	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(31.580.880.620)	(17.053.259.969)	Payments to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lainnya		(1.386.567.028)	(3.394.952.697)	Receipts from (payments to) others
Pembayaran kepada karyawan		(2.877.961.716)	(1.683.587.433)	Payments to employee
Penerimaan (pembayaran) beban keuangan		(418.983.452)	430.716.634	Receipts (payment) of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan		23.137.786	(683.341.471)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(2.494.268.265)	3.389.793.755	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(23.503.692)	(215.454.100)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(23.503.692)	(215.454.100)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) Piutang lain-lain dari pihak berelasi		-	4.283.437.038	Proceeds from (payment to) Other receivables from related parties
Pembayaran/ penerimaan utang bank		(4.046.180.231)	2.000.000.000	Payments of bank loans
Penambahan Setoran Saham		-	-	Additional Paid-In Capital
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dari pihak berelasi		-	(7.750.000.000)	Receipt (payment) of other payable from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(513.783.455)	(548.204.284)	Payment of fixed assets purchase payables
Pembayaran liabilitas sewa kepada pihak berelasi		-	(100.750.081)	Payment of lease liabilities to related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.559.963.686)	(2.115.517.327)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(7.077.735.644)	1.058.822.328	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		9.186.660.860	8.063.926.646	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5	2.108.925.216	9.122.748.974	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Master Print Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Oktober 2024, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

Domisili dan kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang distribusi produk dalam coding dan menandai sistem inspeksi dan kemasan.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Mitra Pack Tbk.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No S-60/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 592.300 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Master Print Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 44 of H. Warman, S.H., on May 26, 2006. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22003 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Putra Hutomo, S.H., M.Kn., dated October 8, 2024, regarding increase in authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in other products that cannot be classified elsewhere, rental and leasing activities without option rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in tribal electronic spare parts and large chemical materials and goods.

The Company's domicile and headquarters are located at Jakarta at Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Sub-district Mangga Dua Selatan, District Sawah Besar, Jakarta Pusat. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company began commercial operations in 2006. Currently, the Company's main activity is running a business in the field of product distribution in coding and marking inspection and packaging systems.

The parent entity and ultimate holding entity of the Company is PT Mitra Pack Tbk.

b. Initial Public Offering of Shares

On February 23, 2023, the Company received an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in his letter No S-60/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 592,300 shares to the public. On March 6, 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM – Lanjutan

1. GENERAL - Continued

- c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Karyawan – Lanjutan
- Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- c. *The Boards of Commissioners, Directors and Employees - Continued*
- The composition of Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2023 is as follows:*

31 Maret/ March 2025

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Jessica Kusuma	President Commissioner
Komisaris	Ilham Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	Heriyadi	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Ardi Kusuma	President Director
Direktur	Cindy Kusuma	Director
Direktur	Edward Kusuma	Director
Direktur	Tungga Wijaya	Director

2024

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Jessica Kusuma	President Commissioner
Komisaris	Ilham Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	Heriyadi	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Ardi Kusuma	President Director
Direktur	Cindy Kusuma	Director
Direktur	Edward Kusuma	Director
Direktur	Tungga Wijaya	Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 013/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Based on the Decree of Appointment of Corporate Secretary on the Appointment of Corporate Secretary No. 013/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Nama	Vera Ameilia
Jabatan	Sekretaris Perusahaan

Name	
Position	

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit No. 014/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan mengangkat komite audit sebagai berikut

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee No. 014/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided to appoint the audit committee as follows:

Ketua	Heriyadi, SE
Anggota	Winarto Darmabrata
Anggota	Hengki Kusuma

Name	
Position	

Berdasarkan surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Ketua Unit Audit Internal No. 015/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Based on the Decree of the Board of Directors concerning the Appointment of the Chairman of Internal Audit Unit No. 015/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Nama	Wayan Anistiari
Jabatan	Kepala Unit Audit Internal

Name	
Position	

1. UMUM - Lanjutan

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)	
			31 Maret/ March 2025	2024		31 Maret/ March 2025	2024
PT Global Putra Kusuma	Jakarta Pusat	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade in machinery, equipment and other supplies	99,00%	99,00%	2020	45.832	48.422

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 39 dan 37 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2025 and 2024, the Company have 39 and 37 permanent employees (unaudited), respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya pelaporan.

1. GENERAL - Continued

d. Company Structure and Subsidiaries

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.

**PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Maret 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI -
Lanjutan**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan
(pada atau setelah 1 Januari 2024) - Lanjutan**

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun
Berjalan**

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“ISAK”) - Continued**

**a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued and
Effective in the Current Year (on or after January
1, 2024) - Continued**

- Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Year**

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2024, and No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which also represents functional currency of the Company.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the financial statements at the beginning of comparative period are presented.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

c. Dasar Konsolidasian - Lanjutan

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

c. Basis of Consolidation - Continued

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

d. Kombinasi Bisnis - Lanjutan

Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

d. Business Combination - Continued

Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - Lanjutan

(ii) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
1 USD	16.588
1 SGD	12.406

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Foreign Currency Transactions and Balances – Continued

(ii) Transaction and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2024 were as follows:

	2024	
16.162		1 USD
11.919		1 SGD

f. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori: (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

f. Transactions with Related Parties - Continued

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of: (i) fair value through profit or loss, (ii) amortized cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets of contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Pendapatan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

g. Financial Instruments - Continued

(i) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Financial assets measured as their fair value through profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortized Cost

Financial assets determined under amortized cost if met criteria as outlined below:

- Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- Determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company has financial assets at amortized cost through cash on hand and cash in bank, account receivables, other receivables, and accrued revenue.

(iii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Pendapatan Komprehensif Lain – Lanjutan

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara kolektif piutang usaha.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

g. Financial Instruments - Continued

Financial Assets - Continued

(iii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income - Continued

- a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

The Company has not available-for-sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of collective balances of account receivables.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivative dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan sewa pembiayaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

g. Financial Instruments - Continued

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company has other financial liabilities include account payables, other payables, accruals, bank loans, and finance lease.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in bank which are not used as collateral or are not restricted.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan using dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun Dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Company uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to statement of profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

k. Aset Tetap – Lanjutan

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Kendaraan	4-8
Mesin	4-8
Peralatan kantor dan perabotan	4-8

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

k. Fixed Assets - Continued

Depreciation is calculated using the straightline method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Building
Vehicles
Machinery
Office equipment and fixtures

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss the year the item is derecognized.

l. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

1. Sewa – Lanjutan

Perusahaan sebagai penyewa – Lanjutan

- (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
- (ii) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan

Pada inepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atas akhir masa sewa.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

1. Leases - Continued

Company as a lessee - Continued

- i. The Company has the right to operate the asset;
- ii. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using the straight-line method from commencement date to the earlier of the end the useful the right assets end of the term.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the rightof-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-ofuse assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui:

- biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan
- Penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

m. Impairment of Other Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits Liability

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of:

- actuarial gains and losses,
- the return of plan assets, excluding interest, and
- the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the:

- service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and
- net interest expense or income immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan interim diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

o. Revenue and Expense Recognition - Continued

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity respectively.

Income tax expense in the interim financial statement is recognized based on management’s estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

p. Perpajakan – Lanjutan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan interim.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

p. Taxation – Continued

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 (sebelumnya PSAK 56) "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan pada saat material.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Penyusunan laporan keuangan Group mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

The Company applies PSAK 233 (formerly PSAK 56) "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumption

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

The preparation of the Group financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3d dalam laporan keuangan interim.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Perusahaan menghitung KKE (Kerugian Kredit Ekspektasian) untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Perusahaan diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING – Continued

Judgments, Estimates and Assumption – Continued

The following judgments are made by the Management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3d to the interim financial statements.

Provisions for Expected Credit Losses of Trade Receivable

The Company evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The Company calculates ECL (Expected Credit Loss) for trade receivables. The provision rates are based on the days past due for grouping various customer segments with similar loss patterns.

The Company historically observed default rates. The Company will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward- looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward- looking estimates are analyzed.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Atas Piutang
Usaha - Lanjutan

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Provisions for Expected Credit Losses of Trade
Receivable - Lanjutan

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Determining Whether an Arrangement is or Contains
a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Allowance for Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slowmoving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari Manajemen. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industry dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, Tingkat mortalitas dan usia pensiun. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant estimates by the Management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect. The carrying amounts of the Company's estimated long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 20 to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan
Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen
Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-
Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsiasumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Perusahaan tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Determining Fair Value and Calculation of Cost
Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Non-financial
Assets

Allowance for decline in market value and inventory obsolescence is estimated based on the facts and circumstances available, including but not limited to, physical condition of inventory held, market selling price, estimates completion costs and estimated costs incurred for sales.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Provisions and Contingencies

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Company has not recognized any provision as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Maret 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Kas	20.910.404	54.549.652	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	531.365.397	1.557.095.904	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.556.649.415	7.570.654.381	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.360.923	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-Jumlah	2.088.014.812	9.132.111.208	Sub-Total
Jumlah	2.108.925.216	9.186.660.860	Total
Perusahaan tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.		The Company has no balance of cash on hand and in banks with related parties.	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related Party</u>
PT Sentra Citra Lestari	3.381.407.052	2.848.315.949	PT Sentra Citra Lestari
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Petra Sejahtera Abadi	2.728.296.750	3.042.288.000	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Ajinomoto Indonesia	2.014.812.060	-	PT Ajinomoto Indonesia
PT Madusari Nusaperdana	2.006.209.093	2.506.312.769	PT Madusari Nusaperdana
PT Charoen Pokphand Indonesia	1.196.910.691	-	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT So Good Food	1.168.441.500	1.394.326.500	PT So Good Food
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	797.592.487	897.265.924	PT Graha Jaya Pratama
PT Mayora Indah Tbk	672.471.300	869.241.000	PT Mayora Indah Tbk
PT Agro Boga Utama	645.687.000	191.838.369	PT Agro Boga Utama
PT Indokulina Sarana Utama	586.757.100	-	PT Indokulina Sarana Utama
PT Dagsap Endura Eatore	577.022.400	295.459.857	PT Dagsap Endura Eatore
PT Mandom Indonesia Tbk	555.471.750	488.844.000	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Belfoods Indonesia	459.029.400	273.426.300	PT Belfoods Indonesia
PT Eloda Mitra	440.139.420	226.440.000	PT Eloda Mitra
PT Wilmar Nabati Indonesia	346.875.000	172.716.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	343.422.900	-	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Orson Indonesia	339.882.000	339.882.000	PT Orson Indonesia
CV Cokro Bersatu	297.230.389	234.845.613	CV Cokro Bersatu
PT Sun Paper Source	219.780.000	206.460.000	PT Sun Paper Source
PT Autonik Pack Machinery	213.675.000	-	PT Autonik Pack Machinery
PT Matahari Putra Prima Tbk	193.606.200	101.388.510	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mitindo Global Jaya	165.391.243	534.937.925	PT Mitindo Global Jaya
PT Wilmar Padi Indonesia	152.025.600	234.010.200	PT Wilmar Padi Indonesia
PT Arnotts Indonesia	142.845.900	191.635.950	PT Arnotts Indonesia
PT Godrej Consumer Products	128.205.000	-	PT Godrej Consumer Products
PT Bahari Makmur Sejati	124.603.050	160.117.055	PT Bahari Makmur Sejati
PT. Bogatama Marinusa	111.888.000	-	PT. Bogatama marinusa
PT Bumi Menara Internusa	106.700.000	-	PT Bumi Menara Internusa
Sub jumlah	16.734.971.233	12.361.435.972	Sub total

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Maret 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

	31 Maret/ March 2025	2024	
Pihak Ketiga - Lanjutan			Third Parties - Continued
Saldo pindahan	16.734.971.233	12.361.435.972	Balance forward
PT Indofood Sukses Makmur	105.450.000	-	PT Indofood Sukses Makmur
PT Sociolla Ritel Indonesia	103.230.000	-	PT Sociolla Ritel Indonesia
PT Mediafarm Laboratories	-	1.106.392.500	PT Mediafarm Laboratories
PT Susanti Megah	-	751.470.000	PT Susanti Megah
PT Indonesia Farma Tbk	-	487.401.000	PT Indonesia Farma Tbk
PT. Darya Varia Laboratoria TBK	-	235.930.500	PT. Darya Varia Laboratoria TBK
Factory Indonesia LTD	-	192.285.300	Factory Indonesia LTD
PT Dolphin Food & Beverages			PT Dolphin Food & Beverages
Industry	-	168.498.000	Industry
PT Primus Sanus Cooking			PT Primus Sanus Cooking
Oil Industrial	-	167.610.000	Oil Industrial
CV Pangan berkah Sentosa	-	163.947.000	Pangan berkah Sentosa
PT Lion Superindo	-	151.515.000	PT Lion Superindo
PT So Good Food Manufacturing	-	106.393.500	PT So Good Food Manufacturing
PT Alam Lestari Unggul	-	106.005.000	PT Alam Lestari Unggul
PT Tamron Akuatik Produk Industri	-	105.006.000	PT Tamron Akuatik Produk Industri
PT Godrej Consumer Products			PT Godrej Consumer Products
Indonesia	-	101.398.500	Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.729.925.746	4.059.320.309	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)
Sub Jumlah	21.673.576.980	20.264.608.581	Sub-Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(356.948.046)	(356.948.046)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	21.316.628.934	19.907.660.535	Total trade receivables - third parties
Jumlah	24.698.035.985	22.755.976.484	Total

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging analysis are as follows:

	31 Maret/ March 2025	2024	
Berdasarkan umur:			Based on age:
Belum jatuh tempo	17.168.796.884	13.208.846.537	Current
Jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	4.296.587.181	6.043.053.358	0-30 days
31-60 hari	168.211.476	2.432.741.166	31-60 days
61-90 hari	3.157.181.508	778.655.646	61-90 days
> 90 hari	264.206.982	649.627.823	> 90 days
Jumlah	25.054.984.031	23.112.924.530	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(356.948.046)	(356.948.046)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	24.698.035.985	22.755.976.484	Net

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March	2025	2024
Saldo awal	356.948.046		233.033.125
Penyisihan (Catatan 28)	-		155.553.851
Pemulihan (Catatan 28)	-		(31.638.930)
Saldo akhir	356.948.046		356.948.046

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

Movements of the allowance for impairment losses on account receivables are as follows:

	31 Maret/ March	2025	2024
Saldo awal	356.948.046		233.033.125
Penyisihan (Catatan 28)	-		155.553.851
Pemulihan (Catatan 28)	-		(31.638.930)
Saldo akhir	356.948.046		356.948.046

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHERS RECEIVABLES

	31 Maret/ March	2025	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			
PT Kus Global Investama	18.833.113.041		18.833.113.041
PT Digital Koding Solusindo	6.500.000.000		6.500.000.000
PT Kencana Usaha Sentosa	4.510.000.000		4.510.000.000
PT Sentra Citra Lestari	3.500.000.000		3.500.000.000
PT Sejahtera Putra Kusuma	1.450.000.000		1.450.000.000
PT Buana Mitra Asri	400.000.000		400.000.000
PT Mitra Pack	50.000.000		50.000.000
Sub-jumlah	35.243.113.041		35.243.113.041

Dikurangi:
 Cadangan kerugian atas penurunan
 nilai piutang lain-lain

(28.860.082) (28.860.082)

Jumlah **35.214.252.959** **35.214.252.959**

Pihak ketiga

Karyawan 194.366.600 203.100.000
 Lain-lain 35.019.751 27.891.406

Sub-jumlah **229.386.351** **230.991.406**

Neto **35.443.639.310** **35.445.244.365**

Related parties (Note 31)

PT Kus Global Investama
 PT Digital Koding Solusindo
 PT Kencana Usaha Sentosa
 PT Sentra Citra Lestari
 PT Sejahtera Putra Kusuma
 PT Buana Mitra Asri
 PT Mitra Pack

Sub-total

Less:
 Allowance for impairment of
 other receivables

Total

Third parties

Employees
 Others

Sub-total

Net

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March	
	2025	2024
Saldo Awal	28.860.082	28.860.082
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	-
Saldo akhir	28.860.082	28.860.082

Entitas Induk

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 001/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp6.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 003/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp2.560.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 004/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Sentra Citra Lestari, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 dengan tingkat bunga 6% per tahun yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 005/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.200.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 008/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Entitas Anak

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 004/DIR-SP/XII/2024 antara Entitas Anak dengan PT Kus Global Investama, bahwa Entitas Anak memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp18.833.113.041 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

7. OTHERS RECEIVABLES – Continued

Movements in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	31 Maret/ March	
	2025	2024
Saldo Awal	28.860.082	28.860.082
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	-
Saldo akhir	28.860.082	28.860.082

Parent entity

Based on debt acknowledgment letter No. 001/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp6,500,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 003/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Kencana Usaha Sentosa, the Company provides a loan facility of Rp2,560,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 004/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Sentra Citra Lestari, the Company provides a loan facility of Rp3,500,000,000 with an interest rate of 6% per annum which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 005/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, the Company provides a loan facility of Rp1,200,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 008/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Mitra Pack Tbk, the Company provides a loan facility of Rp50,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Subsidiary Entity

Based on the letter of debt acknowledgement No. 004/DIR-SP/XII/2024 between the Subsidiary and PT Kus Global Investama, the Subsidiary provides a loan facility of Rp18,833,113,041 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

Entitas Anak – Lanjutan

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 0004/DIR-SP/XII/2024 antara Entitas Anak dengan PT Kencana Usaha Sentosa bahwa Entitas Anak memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.950.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 007/DIR-SP/XII/2024 antara Entitas Anak dengan PT Sejahtera Putra Kusuma bahwa Entitas Anak memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp250.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 006/DIR-SP/XII/2024 antara Entitas Anak dengan PT Mitra Buana Asri bahwa Entitas Anak memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 2023, seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi. Penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian dengan pendekatan yang disederhanakan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain. Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March	
	2025	2024
Plastik	18.309.446.960	20.659.009.656
Mesin	8.066.830.573	7.779.761.489
Suku cadang	1.283.930.487	1.327.820.452
Lain-lain	2.399.593.379	3.141.528.394
Sub Jumlah	30.059.801.399	32.908.119.991
Cadangan Persediaan	(794.656.774)	(794.656.774)
Jumlah	29.265.144.625	32.113.463.217

7. OTHERS RECEIVABLES - Continued

Subsidiary Entity – Continued

Based on the letter of debt acknowledgement No. 0004/DIR-SP/XII/2024 between the Subsidiary Entity and PT Kencana Usaha Sentosa, the Subsidiary Entity provides a loan facility of Rp1,950,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 0007/DIR-SP/XII/2024 between the Subsidiary Entity and PT Sejahtera Putra Kusuma, the Subsidiary Entity provides a loan facility of Rp250,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 006/DIR-SP/XII/2024 between the Subsidiary Entity and PT Mitra Buana Asri, the Subsidiary Entity provides a loan facility of Rp400,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Employee receivables represent loans from Company employees which are interest-free and have a term of less than 12 months.

On March 31, 2025 and December 31 2024, all other receivables from related parties were used for operational activities by related parties. The decrease in the value of the Company's other receivables uses an expected loss model with a simplified approach.

Based on the results of a review of the condition of each party's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables. If there is payment for receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

8. INVENTORIES

Plastic
Machine
Parts
Others

Sub Total

Total

8. PERSEDIAAN – Lanjutan

Persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp26.820.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut

8. INVENTORIES – Continued

Inventory is insured with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk on March 31, 2025 and December 31, 2024, against the risks of fire, damage, theft and other risks with coverage amount of Rp 26,820,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured inventory.

Inventories were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of the inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2025	2024
Sewa Mesin	851.325.776	775.066.266
Biaya keamanan dan kebersihan	644.958.334	1.033.583.334
Sewa gedung	164.455.204	-
Asuransi	54.733.545	138.501.814
Lain Lain	457.252.440	457.252.440
Jumlah	2.172.725.299	2.404.403.854

*Machinery rent
 Security and cleaning costs
 Building rent
 Insurance
 Other
Total*

10. UANG MUKA

	31 Maret/ March 2025	2024
Pembelian persediaan	43.983.124.014	34.662.369.583
Jumlah	43.983.124.014	34.662.369.583

10. ADVANCES

Purchase supplies

Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan yang sampai dengan laporan keuangan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 persediaan tersebut masih belum diterima dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 29).

Purchase advances represent advances for the purchase of inventory which, as of the financial report as of March 31, 2025 and December 31, 2024, the inventory has not yet been received from third parties and related parties (Note 29).

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Maret 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/ March 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	9.308.097.000	-	-	9.308.097.000	Buildings
Kendaraan bermotor	5.044.255.042	-	-	5.044.255.042	Vehicles
Mesin	3.454.442.841	-	-	3.454.442.841	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	629.463.678	23.503.692	-	652.967.370	Equipment and supplies
Jumlah Harga Perolehan	21.078.161.561	23.503.692	-	21.101.665.253	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.958.506.678	149.375.000	-	2.107.881.678	Buildings
Kendaraan bermotor	1.846.168.181	154.677.990	-	2.000.846.171	Vehicles
Mesin	2.033.469.367	107.602.330	-	2.141.071.697	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	935.017.180	115.444.883	-	1.050.462.064	Equipment and supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.773.161.406	527.100.204	-	7.300.261.610	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	14.305.000.155			13.801.403.643	Net Book Value

11. ASET TETAP – Lanjutan

11. FIXED ASSETS – Continued

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	9.308.097.000	-	-	9.308.097.000	Buildings
Kendaraan bermotor	3.724.397.523	1.319.857.519	-	5.044.255.042	Vehicles
Mesin	3.454.442.841	-	-	3.454.442.841	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	353.478.817	275.984.861	-	629.463.678	Equipment and supplies
Jumlah Harga Perolehan	19.482.319.181	1.595.842.380	-	21.078.161.561	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.394.030.466	564.476.212	-	1.958.506.678	Buildings
Kendaraan bermotor	1.320.147.951	526.020.230	-	1.846.168.181	Vehicles
Mesin	1.543.718.382	489.750.985	-	2.033.469.367	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	591.479.561	343.537.619	-	935.017.180	Equipment and supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.849.376.360	1.923.785.046	-	6.773.161.406	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	14.632.942.821			14.305.000.155	Net Book Value

11. ASET TETAP - Lanjutan

11. FIXED ASSETS – Continued

Beban penyusutan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense in March 31, 2025 and December 31, 2024, was allocated as follows:

	31 Maret/ March 2025	2024	
Beban pokok penjualan (catatan 24)	-	59.341.664	Cost of Goods Sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	527.100.204	1.864.443.383	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	527.100.204	1.923.785.047	Total

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nomor sertifikat 5325 dan 5330 dengan luas masing-masing 31 m² dan 30 m² yang berlokasi di Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Blok C/15 dengan masa berlaku masing-masing selama 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui. Kepemilikan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) ini digunakan Perusahaan sebagai kantor untuk kegiatan operasional Perusahaan.

The Company has land rights in the form of Building Use Rights (HGB) with certificate numbers 5325 and 5330 with areas of 31 m² and 30 m² respectively, located on Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Block C/15 with a validity period of 20 years each which will end in 2032. Management believes that the land rights can be renewed. The ownership of land rights in the form of Right to Build (HGB) is used by the Company as an office for the Company's operational activities.

Aset berupa kendaraan, mesin dan bangunan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 41.823.924.044 dan Rp 1.686.000.000, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Assets in the form of vehicles, machinery and buildings are insured by PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA against the risk of fire, damage, theft and other risks with a respective insurance amount of Rp 41,823,924,044 and Rp 1,686,000,000 on March 31, 2025 and December 31, 2024.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company does not have fixed assets that have been fully depreciated and still in use.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Maret/ March 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan Bangunan	9.349.299.308	-	-	9.349.299.308	Acquisition Cost Buildings
Jumlah	9.349.299.308	-	-	9.349.299.308	Total
Akumulasi Penyusutan Bangunan	2.320.931.112	159.909.101	-	2.480.840.213	Accumulated depreciation Buildings
Jumlah	2.320.931.112	159.909.101	-	2.480.840.213	Total
Nilai Buku Neto	7.028.368.196			6.868.459.095	Net Book Value

12. ASET HAK GUNA – Lanjutan

12. RIGHT-OF-USE ASSETS – Continued

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	9.349.299.308	1.212.253.468	1.212.253.468	9.349.299.308	Buildings
Jumlah	9.349.299.308	1.212.253.468	1.212.253.468	9.349.299.308	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.651.184.588	881.999.992	1.212.253.468	2.320.931.112	Buildings
Jumlah	2.651.184.588	881.999.992	1.212.253.468	2.320.931.112	Total
Nilai Buku Neto	6.698.114.720			7.028.368.196	Net Book Value

Aset hak-guna diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna pada tahun 2024 dan 2023 dengan jumlah nilai Rp 1.350.000.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya masing-masing.

Right-of-use assets are insured by PT Multi Artha Guna in 2024 and 2023 for a total value of Rp 1,350,000,000 against the risks of fire, damage, theft and other risks respectively.

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan dan Beban umum dan administrasi (Catatan 24 dan 26).

All depreciation expenses on right-of-use assets are allocated to the cost of goods sold account and General and administrative expenses (Note 24 and 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak-guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.400.000.000	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.400.338.374	846.518.605	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	16.800.338.374	20.846.518.605	Total

PT Global Putra Kusuma

PT Global Putra Kusuma

Berdasarkan perjanjian No. 659-2/PPK/PJY/2024 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on agreement No. 659-2/PPK/PJY/2024 dated June 21, 2024, the Company obtained short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with detail as follows:

Fasilitas	:	Pinjaman jangka pendek/Short-term loan	:	Facility
Plafon	:	Rp2.050.000.000	:	Plafond
Bunga	:	8,75% per tahun/per year	:	Interest
Provisi	:	0,5% per tahun/per year	:	Provision
Jatuh tempo	:	22 Juni 2025/June 22, 2025	:	Due date

Jaminan atas utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan (Catatan 11).

The collaterals for loan from PT Bank Central Asia Tbk are land and building on behalf of the Company (Note 11).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Master Print

Berdasarkan Akta Addendum ke-sembilan atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Nomor 17 tanggal 25 September 2024 Perusahaan memperoleh tambahan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit dihitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 30 September 2024 sampai dengan 29 September 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

Berdasarkan Akta Addendum ke-tiga atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021 Nomor 9 tanggal 19 Januari 2024. Perusahaan memperoleh tambahan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp 9.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit dihitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 29 September 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Piutang usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.475.790.166 (Catatan 6).
2. Persediaan pada 30 September 2021 sebesar Rp 10.922.024.271 (Catatan 8).
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5325/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5330/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
5. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 02276/Kelapa Indah yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
6. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 1754/Cipete yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3410/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3656/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
9. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 404/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).
10. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 405/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).

13. SHORT-TERM BANK LOAN – Continued

PT Master Print

Based on the Ninth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number CRO.JTH/0400/KMK/2019 Number 17 dated September 25, 2024 The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely September 30, 2024 to September 29, 2025. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.

Based on the Third Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number RCO.JTH/0419/KMK/2021 Number 9 dated January 19, 2024. The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp 9,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely January 19, 2024 until September 29, 2025. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 11,475,790,166 (Note 6).
2. Inventory as of September 30, 2021 amounted to Rp 10,922,024,271 (Note 8).
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5330/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
5. Certificate of Ownership (SHM) Number 02276/Kelapa Indah located in Tangerang (Note 11).
6. Certificate of Ownership (SHM) Number 1754/Cipete located in Tangerang (Note 11).
7. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3410/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
8. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3656/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
9. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 404/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).
10. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 405/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulanan paling lambat 30 hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap semester paling lambat diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan keuangan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
4. Menjaga baki debit kredit tercover oleh minimal 70% persediaan, dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo, dan menyerahkan copy sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Melaksanakan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 12 bulan atau sesuai kebutuhan Bank.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pengurus, pemegang saham, permodalan, dan nilai nominal saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu cash flow perusahaan.
3. Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu cash flow perusahaan.
4. Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau grup usaha.
5. Memindah-tangankan barang aset tetap yang menjadi agunan di Bank.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain.
7. Menyewakan obyek agunan aset tetap.

13. SHORT-TERM BANK LOAN – Continued

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. *Submit monthly business activity reports, which are submitted quarterly no later than 30 days after the end of the reporting period.*
2. *Submit in-house financial reports every semester no later than 60 days after the end of the financial reporting period.*
3. *Use credit facilities in accordance with the intended use of credit.*
4. *Maintain the credit debit balance covered by a minimum of 70% of inventory and trade receivables.*
5. *Extend the legality of the business that will mature no later than 1 month before the due date, and submit an original copy of the business licensing document that has been extended.*
6. *Carry out assessments of all credit collateral periodically for a minimum of 12 months or according to the Bank's requirements.*
7. *Allow the Bank or other appointed party to at any time carry out inspection/supervision of the Company's business activities and financial reports.*

Companies are not permitted to do the following things, without prior written approval from the Bank:

1. *Make changes to the Company's Articles of Association including changes to management, shareholders, capital and nominal value of shares.*
2. *Taking dividends or capital for interests outside the business and personal interests that can disrupt the Company's cash flow.*
3. *Selling and purchasing fixed assets (investments) which can disrupt the company's cash flow.*
4. *Increase the amount of receivables from shareholders and/or business groups.*
5. *Transferring fixed assets that are used as collateral at the Bank.*
6. *Obtain credit facilities or loans from third parties/other banks.*
7. *Renting out fixed asset collateral objects.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan berdasarkan surat persetujuan No.R04.Ar.JGR/231/2023 tertanggal 22 Desember 2023 telah menyetujui:

1. Perubahan susunan Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan.
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Perubahan Negative Covenant:
 Dengan mengesampingkan Negative Covenant dan Syarat Umum Perjanjian Kredit (SUPK) yang berbunyi "selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu debitur tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus, susunan pemegang saham, permodalan dan nominal saham".
 - b. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu cash flow Perusahaan.
 - c. Membagikan bonus dan/atau dividen.
 - d. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama susunan pengurus (direksi atau pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

Tidak ada pengungkapan kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang pada perjanjian pinjaman kreditur Perusahaan. Perusahaan tidak pernah ada restrukturisasi utang dan default.

13. SHORT-TERM BANK LOAN – Continued

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has fulfilled all loan requirements or obtained a waiver as required based on approval letter No.R04.Ar.JGR/231/2023 dated December 22, 2023 and has agreed:

1. Changes in the composition of Shareholders and Company Management.
2. Changes to the aims and objectives and business activities of the Company in article 3 of the Company's Articles of Association.
3. Negative Covenant Changes:
 By ignoring the Negative Covenant and General Conditions of Credit Agreement (SUPK) which states "as long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the debtor is not permitted to:
 - a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to the composition of management, composition of shareholders, capital and nominal shares."
 - b. Taking dividends or capital for purposes outside the business and personal interests that could disrupt the Company's cash flow.
 - c. Distribute bonuses and/or dividends
 - d. Carrying out mergers, acquisitions, selling assets, holding or calling an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management structure (directors or shareholders) as well as recording the delivery/transfer of shares.

There was no disclosure of the compliance of the Issuer or Public Company in fulfilling the terms and conditions of the debt in the Company's creditor loan agreement. The company has never had a debt restructuring and default.

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Maret 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Shanghai Baixin Material Co, Ltd	12.998.483.864	13.072.526.497	Shanghai Baixin Material Co, Ltd
Liveo Research Singapore Pte, Ltd	2.256.712.171	1.294.500.853	Liveo Research Singapore Pte, Ltd
Cryovac Malaysia	2.214.006.332	2.952.772.187	Cryovac Malaysia
Rynan Technologies Pte, Ltd	1.844.817.832	-	Rynan Technologies Pte, Ltd
Teyiyeh Machinery	444.873.572	604.571.934	Teyiyeh Machinery
Sealed Air Pte, Ltd	219.191.841	208.810.713	Sealed Air Pte, Ltd
Hongkong Grand International	-	328.939.529	Hongkong Grand International
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	253.040.776	40.519.059	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	20.231.126.388	18.502.640.772	Total

Analisa umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables:

	31 Maret/ March 2025	2024	
Berdasarkan umur:			Based on age:
Belum jatuh tempo	10.776.580.940	6.718.881.191	Current
Jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	5.905.266.989	7.137.114.585	0-30 days
31-60 hari	954.032.279	3.408.811.720	31-60 days
61-90 hari	2.391.538.406	1.162.503.568	61-90 days
> 90 hari	203.707.773	75.329.708	> 90 days
Jumlah	20.231.126.388	18.502.640.772	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

15. UTANG MUKA PENJUALAN

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March 2025	2024	
PT Susanti Megah	1.523.250.000	1.523.250.000	PT Susanti Megah
PT Ajinomoto Indonesia	1.430.992.000	-	PT Ajinomoto Indonesia
CV Cokro Bersatu	1.196.678.750	1.462.836.717	CV Cokro Bersatu
PT Indonesia Farma	611.000.000	-	PT Indonesia Farma
PT Agrinusa Jaya Santosa	175.500.000	175.500.000	PT Agrinusa Jaya Santosa
PT Eloda Mitra	103.200.000	-	PT Eloda Mitra
PT Quty Karunia	-	185.060.000	PT Quty Karunia
PT Nutrifood Indonesia	-	169.200.000	PT Nutrifood Indonesia
PT Kuliner Akur Pratama	-	145.000.000	PT Kuliner Akur Pratama
Lain-lain	313.673.967	2.510.315.091	Others
Jumlah	5.354.294.717	6.171.161.808	Total

Uang muka penjualan adalah uang muka yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum dipenuhi.

Sales advances are advances received from customers whose obligation have not yet been satisfied.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Biaya angkut	2.930.575.522	1.727.573.198	Freight costs
Jasa profesional	908.293.732	908.293.732	Professional services
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	27.017.388	27.017.388	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	3.865.886.642	2.662.884.318	Total

17. LIBILITAS SEWA - PIHAK BERELASI

17. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in the year of:
2024	255.506.858	255.506.858	2024
2025 - 2032	3.615.996.487	3.579.123.121	2025 - 2032
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3.871.503.345	3.834.629.979	Present value of minimum payment rent
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.508.291.508)	(754.145.754)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	2.363.211.836	3.080.484.225	Long-term Portion

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp 280.000.000 per tahun. (Catatan 34).

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 2, 2024 between the Company and Ardi Kusuma located at Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 1, 2024 until December 31, 2028 with a rental value of Rp 280,000,000 per year (Note 34).

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 190.000.000 per tahun (Catatan 34).

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/42 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 190,000,000 per year (Note 34).

Berdasarkan surat perjanjian No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/43 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 187.500.000 per tahun (Catatan 34).

Based on agreement letter No. 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/43 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 187,500,000 per year (Note 34).

17. LIBILITAS SEWA - PIHAK BERELASI

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333 (Catatan 34).

17. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333 (Note 34).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	-	193.548.288	Value Added Tax
PPh 28A	152.085.153	-	Article 28A
Jumlah	152.085.153	193.548.288	Total

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	1.085.829.896	463.413.315	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax:
Pasal 21	8.586.554	35.740.988	Article 21
Pasal 23	-	43.464.186	Article 23
Pasal 25	92.977.749	92.977.749	Article 25
Pasal 29	48.113.377	40.186.634	Article 29
Pasal 4(2)	127.271.061	-	Article 4(2)
Jumlah	1.362.778.638	675.782.872	Total

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION – Continued

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense based in profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.326.231.527	2.968.782.369	Profit before tax based on consolidated profit and loss statement and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(201.918.662)	-	Profit before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak entitas induk	2.124.312.865	2.968.782.369	
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	178.876.799	118.124.274	Employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	77.923.948	Allowance for impairment loss in trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	Provision for impairment losses on inventory
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	655.959.971	(162.390.327)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	270.484.043	Non deductible expenses
Laba fiskal tahun berjalan	2.959.149.636	3.272.924.307	Income fiscal current year
Laba fiskal pembulatan	2.959.149.000	3.272.924.000	Fiscal taxable rounding
Pajak kini - entitas induk	651.012.780	720.043.280	Current tax - parent entity
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan - Pasal 22	(592.114.425)	(487.421.050)	Income tax article 22
Pajak Penghasilan - Pasal 23	-	(12.592.618)	Income tax article 23
Pajak Penghasilan - Pasal 25	(50.971.612)	(54.689.295)	Income tax article 25
Sub jumlah	(643.086.037)	(554.702.963)	Sub-Total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	7.926.743	165.340.317	Estimates taxable debt income tax article 29

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION – Continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2024	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi/ (Credited) Charged to Profit or Loss	(Dikreditkan) Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Credited) Charged to Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 2025	
Imbalan kerja	1.269.575.432	49.987.956	12.690.488	1.332.253.877	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan persediaan	141.368.595	-		141.368.595	Allowance for impairment of inventory
Cadangan kerugian penurunan piutang usaha	78.528.569	-		78.528.569	Allowance for impairment of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	1.489.472.596	49.987.956	12.690.488	1.552.151.041	Deferred tax assets - net
					-
	2023	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi/ (Credited) Charged to Profit or Loss	(Dikreditkan) Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Credited) Charged to Other Comprehensive Income	2024	
Imbalan kerja	1.117.859.214	203.738.945	(52.022.727)	1.269.575.432	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan persediaan	-	141.368.595	-	141.368.595	Allowance for impairment of inventory
Cadangan kerugian penurunan piutang usaha	51.267.287	27.261.282	-	78.528.569	Allowance for impairment of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	1.169.126.501	372.368.822	(52.022.727)	1.489.472.596	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets can be recovered in the future.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government ratified the Bill on Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 of 2021, including, increasing the Value Added Tax ("VAT") rate from the previous 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, it cancels the reduction in income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the previous 20% to a fixed 22% which will take effect in the 2022 tax year.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Rincian utang pembiayaan			<i>Details of financing debt based on</i>
berdasarkan jatuh tempo			<i>Not more than one year</i>
tidak lebih dari satu tahun			<i>Vehicles</i>
Kendaraan	64.520.399	87.690.400	<i>Warehouse</i>
Gudang	150.547.597	204.610.933	<i>More than one year and</i>
Lebih dari satu tahun dan			<i>less than five years</i>
kurang dari lima tahun			<i>Vehicle</i>
Kendaraan	613.499.192	1.050.049.311	<i>Warehouse</i>
Gudang	23.480.227	23.480.227	
Nilai sekarang atas pembayaran			<i>The present value of the minimum</i>
minimum utang pembiayaan	852.047.415	1.365.830.871	<i>Financing debt</i>
Dikurangi bagian yang jatuh			<i>Less the portion</i>
tempo dalam waktu satu tahun	(215.067.996)	(292.301.333)	<i>due within one year</i>
Bagian Jangka Panjang	636.979.419	1.073.529.538	Long Term Section

PT Global Putra Kusuma

PT Global Putra Kusuma

Perusahaan menandatangani perjanjian leasing dengan PT BCA Finance beberapa kontrak No. 1362003774-004, 1362003774-003, 1362003774-001, 3130700007822 dan 3130700007823, untuk kredit pembiayaan 5 unit kendaraan dengan total nilai sebesar Rp888.162.800 dengan Tingkat bunga antara 5,92% - 23,87% dan jangka waktu antara 24 bulan sampai 36 bulan.

The Company signed a leasing agreement with PT BCA Finance several contracts No. 1362003774-004, 1362003774-003, 1362003774-001, 3130700007822 and 3130700007823, for financing credit for 5 units of vehicles with a total value of Rp888,162,800 with an interest rate between 5.92% - 23.87% and a term between 24 months to 36 months.

Perusahaan menandatangani perjanjian leasing dengan PT Bank Jasa Jakarta berdasarkan perjanjian kontrak No. 3187/RB/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024, untuk kredit pembiayaan 1 unit kendaraan sebesar Rp269.777.000 dengan Tingkat bunga antara 5,5% pa flat dan jangka waktu sampai 36 bulan.

The Company signed a leasing agreement with PT Bank Jasa Jakarta several contracts No. 3187/RB/X/2024 for financing credit for 1 units of vehicles with amount of Rp269,777,000 with an interest rate between 5.5% pa flat and a term between 24 months to 36 months.

PT Master Print

PT Master Print

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance, PT Astra Finance, PT Bank Jasa Jakarta dan PT Mega Finance. Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2026. Tingkat suku bunga tetap antara 2,85% sampai 5,50% setiap tahun.

The Company has several lease financing agreements with PT BCA Finance, PT Astra Finance, PT Bank Jasa Jakarta and PT Mega Finance. The lease agreement requires payment on various dates between 2023 to 2026. The interest rate remains between 2.85.50% to 5.50% annually.

Utang kepada PT Multi Persada Sejahtera merupakan utang atas pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (PPJB) No. 7 oleh Notaris Sherly Indria, S.H., M.Kn., tertanggal 15 Oktober 2021 atas sebidang tanah beserta bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega Nomor 22 dan 23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan nilai jual sebesar Rp 5.970.000.000 (Catatan 34).

The debt to PT Multi Persada Sejahtera is a debt for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings based on the Purchase Binding Agreements on Land & Buildings (PPJB) No. 7 by Notary Sherly Indria, S.H., M.Kn., dated October 15, 2021 for a plot of land and buildings located at Central Industrial Park Warehouse Complex Block Omega Numbers 22 and 23, Kemiri Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a selling value of Rp 5,970,000,000 (Note 34).

Perusahaan telah menerima aset tetap tanah dan bangunan tersebut dari PT Multi Persada Sejahtera berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan tertanggal 18 April 2022.

The Company has received the land and building fixed assets from PT Multi Persada Sejahtera based on the Land and Building Handover Minutes dated April 18, 2022.

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan menghitung cadangan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 41 dan 45 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company calculated employee benefit liabilities in accordance with with the Omnibus Law on Job Creation No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021. The number of employees entitled to the benefits are 41 and 45 employees as of for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company recorded employee benefit liabilities using the "Projected Unit Credit" method and the following key assumptions:

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	7,05 - 7,10%	7,05 - 7,10%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat pensiun normal	55 - 56 Tahun/years	55 - 56 Tahun/years	Normal pension rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Amount recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:
	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	147.942.643	608.984.751	Current service fees
Biaya Bunga	59.613.576	238.454.304	Interest fees
Penyesuaian masa kerja lalu	48.904.168	195.616.672	Past service costs above change in rewards
Biaya Jasa lalu atas kurtailment	(29.242.403)	(116.969.613)	Past service costs for curtailment
Penyesuaian liabilitas atas transfer masuk karyawan	3.854.596	15.418.384	Upper liability adjustment employee transfer (out) in
keluar karyawan	(3.854.596)	(15.418.384)	
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (catatan 27)	227.217.984	926.086.114	Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 27)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement of defined benefit liability - net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.055.370)	(40.221.481)	Actuarial losses (gains) which arises from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	67.739.408	311.317.614	Actuarial losses (gains) arising from adjustments on experience
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	57.684.038	271.096.133	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Jumlah	284.902.022	1.197.182.247	Total

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN - Lanjutan **20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY - Continued**

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the obligations are as follows:

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Saldo awal	6.278.360.153	5.081.178.244	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	338	Adjustment beginning balance
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 27)	227.217.984	926.086.114	Employee benefits charge to profit or loss (Note 27)
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	57.684.038	271.096.133	Employee benefits charge to other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasti - akhir	6.563.262.175	6.278.360.153	Defined benefit liability - final

Perubahan atas asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 akan berdampak sebagai berikut:

Change in discount rate assumption as of March 31, 2025 and December 31, 2024 would have had the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan (Penurunan) Pada Liabilitas / Increase (Decrease) In Overall Liability 31 Maret/ March		
		2025	2024	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%	(5.216.600.891)	(5.216.600.891)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	5.495.354.426	5.495.354.426	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%	5.521.370.335	5.521.370.335	Salary Growth rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	(5.193.233.988)	(5.193.233.988)	

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 2025			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	76,42%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	0,77%	368.000.000	Ardi Kusuma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	435.000.000	22,81%	10.875.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.907.000.000	100,00%	47.675.000.000	Total

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Pemegang saham				
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	76,42%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	0,77%	368.000.000	Ardi Kusuma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	435.000.000	22,81%	10.875.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.907.000.000	100,00%	47.675.000.000	Total

PT Master Print

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 8 Oktober 2024 dari Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 9 Oktober 2024, serta telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 1.472.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 36.800.000.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah).

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 347 tanggal 28 Desember 2023 dari Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0164208 tanggal 28 Desember 2023 dengan keputusan sebagai berikut:

PT Master Print

Based on Shareholder Decree Deed No. 21 dated October 8, 2024 from Notary Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the authorized capital raising, issued and paid-up capital. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 dated October 9, 2024, and has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024 with the following decision:

- Approve the change in the nominal value of shares from the original Rp 1,000,000 (one million rupiah) to Rp 25 (twenty-five rupiah) so that the total number of 1,472,000,000 shares with a total nominal value of Rp 36,800,000,000.
- Agree to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 435,000,000 (four hundred thirty-five million) new shares or a maximum of 22.81% (twenty-two point eight one percent) of the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with a nominal value of Rp 25 (twenty-five rupiah).

Based on Shareholder Decree Deed No. 347 dated December 28, 2023 from Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 28, 2023, and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0164208 dated December 28, 2023 with the following decision:

**PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Maret 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM - Lanjutan

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp5.900.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp3.900.000.000 sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
- PT Mitra Pack Tbk sebanyak 36.432 saham atau sebesar Rp 36.432.000.000.
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 368 saham atau sebesar Rp 368.000.000.

Dasar pembagian dividen saham sebesar Rp5.900.000.000 adalah Saldo Laba tahun 2022 yaitu sebesar Rp6.900.000.000. Sedangkan dasar pembagian dividen tunai sebesar Rp3.900.000.000 adalah dari laba periode berjalan sebesar Rp6.100.000.000.

Sehingga sebagai akibat pembagian dividen saham tersebut akan terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan.

- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp108.000.000.000 menjadi sebesar Rp147.200.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp27.000.000.000 menjadi sebesar Rp36.800.000.000.
- c. Pembentukan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp370.000.000 sebagai cadangan wajib Perusahaan.

PT Global Putra Kusuma

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 327 tanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0263769.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0164191 tanggal 28 Desember 2023 dengan keputusan sebagai berikut:

Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp1.800.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp3.200.000.000 sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

21. SHARE CAPITAL - Continued

- a. Approving the distribution of share dividends of Rp5,900,000,000 and cash deposit of Rp3,900,000,000 in accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Company's shareholders will be as follows:
- PT Mitra Pack Tbk totaling 36,432 shares or Rp 36,432,000,000.
 - Mr. Ardi Kusuma totaling 368 shares or Rp 368,000,000.

The basis for the distribution of stock dividends is Rp5,900,000,000 is the Retained Profit for 2022, which is Rp6,900,000,000. Meanwhile, the basis for cash dividend distribution of Rp3,900,000,000 is from the current period's profit of Rp6,100,000,000.

So that as a result of the distribution of share dividends, there will be an increase in the issued and paid-up capital in the Company.

- b. Agreed to increase the authorized capital of the Company from the original Rp108,000,000,000 to Rp147,200,000,000, with issued and paid-up capital from the original of Rp27,000,000,000 to Rp36,800,000,000.
- c. Establishment of the Company's mandatory reserves of Rp 370,000,000 as the Company's mandatory reserves.

PT Global Putra Kusuma

Based on Shareholder Decree Deed No. 327 dated December 27, 2023 from Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter no. AHU 0263769.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 28, 2023, and has been received and registered in the Sisminbakum of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0164191 dated December 28, 2023 with the following decision:

Approving the distribution of share dividends of Rp1,800,000,000 and cash deposit of Rp 3,200,000,000 in accordance with applicable laws and regulations.

22. TAMBAHAN SETORAN MODAL

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	42.353.695.093
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.318.543.082
Jumlah	43.672.238.175

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas telah menerima sebesar Rp55.680.000.000 untuk penawaran 435.000.000 lembar saham biasa nilai nominal sebesar Rp25 dengan harga penawaran sebesar Rp128. Selisih harga penawaran dengan harga nominal sebesar Rp44.805.000.000 dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.451.304.907 dan selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali Rp1.318.543.082 dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

Pada tanggal 25 November 2024, Entitas membeli 99,00% kepemilikan saham PT Global Putra Kusuma dari Pemegang Saham, yaitu PT Kus Global Investama, PT Kencana Usaha Sentosa dan Cindy Kusuma dengan harga beli Rp25.096.500.000. Sampai dengan 31 Oktober 2024, total aset bersih dari PT Global Putra Kusuma ketika dibeli adalah Rp26.415.043.082. Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perbedaan antara harga penjualan dan nilai buku bersih dari aset bersih PT Global Putra Kusuma sebesar Rp1.318.543.082 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

22. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Details of additional paid-in capital account are as follows:

	2024	
42.353.695.093		Issuance of shares through initial public offering
1.318.543.082		Difference in restructuring transactions of entities under common control
43.672.238.175		Total

Through an initial public offering on October 8, 2024, the Entity has received Rp55,680,000,000 for the offering of 435,000,000 ordinary shares with a par value of Rp25 at an offering price of Rp128. The difference between the offering price and the nominal price of Rp44,805,000,000 minus share issuance costs of Rp2,451,304,907 and the difference in the controlling entity restructuring transaction of Rp1,318,543,082 is recorded as Additional Paid-in Capital.

On November 25, 2024, the Entity purchased 99.00% ownership of PT Global Putra Kusuma from shareholder as follows PT Kus Global Investama, PT Kencana Usaha Sentosa and Cindy Kusuma, for a purchase price of Rp25,096,500,000. As of October 31, 2024, the total net assets of PT Jembatan Lintas Global when purchased were Rp26,415,043,082. In accordance with PSAK No. 338 (Revised PSAK 38), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", this transaction is a restructuring transaction for entities under common control. The difference between the selling price and the net book value of the net assets of PT Global Putra Kusuma amounting to Rp1,318,543,082 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account.

23. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Consumabel	31.474.159.649	24.061.626.641
Mesin	3.657.142.000	1.682.685.100
Suku cadang	399.740.800	305.597.163
Lain-Lain	973.265.852	744.050.352
Jumlah	36.504.308.302	26.793.959.256

Consumable
Machine
Spare parts
Others

Total

23. REVENUES

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Maret 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Mesin, plastik dan suku cadang:			Machinery, plastics and spare parts:
Awal tahun	32.113.463.217	16.462.824.046	Balance at the beginning of the year
Pembelian	22.712.930.315	19.150.267.888	Purchase
Akhir tahun	(29.265.144.625)	(16.255.872.217)	Balance at the end of year
Mesin dan suku cadang yang digunakan:	25.561.248.907	19.357.219.717	Machines and parts used:
Biaya overhead:			Overhead costs:
Angkut pembelian impor	1.380.895.258	181.387.247	Transport import purchases
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	127.271.601	187.884.273	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	-	59.341.664	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	76.240.647	-	Production cost
Jumlah	27.145.656.413	19.785.832.901	Total

25. BEBAN USAHA

25. OPEARTING EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Komisi	400.305.793	284.881.107	Commission
Iklan	13.102.000	3.406.000	Advertising
Jumlah	413.407.793	288.287.107	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINITRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPESSES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Gaji dan tunjangan	2.760.424.962	1.723.616.881	Salaries and allowances
Biaya sharing cost	1.091.634.873	336.262.312	Sharing cost expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	527.100.204	172.336.803	Depreciation of fixed asset(Note 11)
Jasa profesional	4.517.000	406.305.000	Professional services
Sewa	1.045.161.815	75.730.909	Rental
Imbalan kerja (Catatan 21)	227.217.984	118.124.274	Employee benefit (Note 21)
Perjalanan dinas	167.856.378	87.962.516	Official travel
Asuransi	83.768.269	28.898.560	Insurance
Bunga atas liabilitas sewa(Catatan 18)	36.873.366	36.873.366	Interest on lease liabilities(Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	34.115.959	62.859.717	Repair and maintenance
Utilitas	31.206.456	21.829.467	Utility
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	759.516.639	295.022.932	Others (each under Rp 50,000,000)
Jumlah	6.769.393.905	3.365.822.737	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret/ March	31 Maret/ March	
	2025	2024	
Pendapatan rebate	979.930.552	157.072.520	Rebate revenue
Pendapatan jasa giro	9.821.514	6.647.260	Current account income
Beban pajak	(1.964.303)	(1.329.453)	Tax expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(428.746.566)	(38.983.887)	Gain (loss) exchange difference
Pendapatan lain-lain	10.323.611	-	Other income
Beban lain-lain	(21)	-	Other expense
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang usaha (Catatan 6)	-	(77.923.948)	Allowance (recovery) for impairment of trade receivables (Note 6)
Jumlah	569.364.787	45.482.492	Total

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	31 Maret/ March	31 Maret/ March	
	2025	2024	
Bunga bank	396.587.516	244.329.719	Bank interest
Administrasi bank dan provisi	6.188.818	175.921.170	Bank administration and provision
Bunga utang pembiayaan	16.207.118	10.465.745	Financing debt interest
Jumlah	418.983.452	430.716.634	Total

29. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. SIGNIFICANT TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Aset	31 Maret/ March	2024	Assets
	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Sentra Citra Lestari	3.381.407.052	2.848.315.949	PT Sentra Citra Lestari
Persentase terhadap total aset	2,11%	1,78%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Kus Global Investama	18.833.113.041	18.833.113.041	PT Kus Global Investama
PT Digital Koding Solusindo	6.500.000.000	6.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
PT Kencana Usaha Sentosa	4.510.000.000	4.510.000.000	PT Kencana Usaha Sentosa
PT Sentra Citra Lestari	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Sentra Citra Lestari
PT Sejahtera Putra Kusuma	1.450.000.000	1.450.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Buana Mitra Asri	400.000.000	400.000.000	PT Buana Mitra Asri
PT Mitra Pack	50.000.000	50.000.000	PT Mitra Pack
PT Indo Teripang Akuakultur	-	-	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Multi Lestari Sentosa	-	-	PT Multi Lestari Sentosa
Cindy Kusuma	-	-	Cindy Kusuma
Jumlah	35.243.113.041	35.243.113.041	Total
Persentase terhadap total aset	22,02%	22,08%	Percentage to total assets

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Maret 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

29. SIGNIFICANT TRANSACTION AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES - Continued

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Aset - Lanjutan			Assets - Continued
Uang Muka (Catatan 10)			Advances (Note 10)
PT Multi Lestari Sentosa	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
PT Digital Koding Solusindo	-	2.000.000.000	PT Digital Koding Solusindo
Jumlah	5.000.000.000	7.000.000.000	Total
Persentasi terhadap total aset	3,12%	4,39%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 18)			Lease liabilities (Note 18)
Ardi Kusuma	3.871.503.345	3.834.629.979	Ardi Kusuma
Persentasi terhadap total liabilitas	6,54%	6,35%	Percentage to total liabilities

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related party is as follows:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sentra Citra Lestari	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade receivables and other receivables,
PT Sejahtera Putra Kusuma	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Kus Global Investama	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Buana Mitra Lestari	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Digital Koding Solusindo	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain dan uang muka/Other receivables and advances
PT Multi Lestari Sentosa	Entitas sepengendali/Entity under common control	Uang muka/ Advance
PT Kencana Usaha Sentosa	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Mitra Pack Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables
Ardi Kusuma	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas sewa/Lease liabilities

Pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh transaksi pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.

In March 31, 2025 and December 2024, all related party transactions will be used for operational activities by related parties.

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNING PER SHARE

	31 Maret/ March		
	2025	2024	
Laba netto tahun berjalan	1.670.898.369	2.291.869.698	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	368.000.000	9.074	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	4,54	252.575,46	Basic earnings per share

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka pendek, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for consumer financing payables and short-term bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka pendek mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

The carrying amount of consumer financing payable and short-term bank loan are approximate to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

31 Maret 2025	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	March 31, 2025
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	2.108.925.216	2.108.925.216	Cash and banks
Piutang usaha	24.698.035.986	24.698.035.986	Trade receivable
Piutang lain-lain	35.443.639.310	35.443.639.310	Others receivable
Jumlah	62.250.600.511	62.250.600.511	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	20.231.126.388	20.231.126.388	Trade payable
Utang lain-lain	35.443.639.310	35.443.639.310	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.865.886.642	3.865.886.642	Accrued expenses
Utang bank	16.800.338.374	16.800.338.374	Bank loan
Utang pembiayaan	852.047.415	852.047.415	Finance liabilities
Liabilitas sewa	3.871.503.345	3.871.503.345	Lease liabilities
Jumlah	81.064.541.474	81.064.541.474	Total
2024	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	2024
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	9.186.660.860	9.186.660.860	Cash and banks
Piutang usaha	22.755.976.484	22.755.976.484	Trade receivable
Piutang lain-lain	35.445.244.365	35.445.244.365	Others receivable
Jumlah	67.387.881.709	67.387.881.709	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	18.502.640.772	18.502.640.772	Trade payable
Utang lain-lain	-	-	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.662.884.318	2.662.884.318	Accrued expenses
Utang bank	20.846.518.605	20.846.518.605	Bank loan
Utang pembiayaan	1.365.830.871	1.365.830.871	Finance liabilities
Liabilitas sewa	3.871.503.345	3.871.503.345	Lease liabilities
Jumlah	47.249.377.911	47.249.377.911	Total

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar Perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

	31 Maret/ March 2025		
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Liabilitas			Liability
Utang usaha	1.212.522	20.113.310.988	Trade payable
Liabilitas - neto	1.212.522	20.113.310.988	Liabilities - net
	2024		
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Liabilitas			Liability
Utang usaha	1.142.477	18.464.707.633	Trade payable
Liabilitas - neto	1.142.477	18.464.707.633	Liabilities - net

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale, purchases and inter-company advances that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of March 31, 2025 and December 31, 2024..

Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Kas dan Bank ditempatkan pada Lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
Belum Jatuh Ataupun Penurunan Neither Past nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Post Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total/Nilai	
	< 3 Bulan/ < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun/ > 3 Months and < 1 year	< 3 Bulan/ < 3 Months			
Kas dan bank	2.108.925.216	-	-	-	2.108.925.216	Cash and banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	1.473.710.296	-	-	-	1.473.710.296	Related parties
Pihak ketiga	17.168.796.884	6.148.269.869	264.206.982	(356.948.046)	23.224.325.690	Thrid parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	-	35.243.113.041	-	(28.860.082)	35.214.252.959	Related parties
Pihak ketiga	229.386.351	-	-	-	229.386.351	Thrid parties
Jumlah	19.507.108.451	7.621.980.165	35.507.320.023	(385.808.128)	62.250.600.511	Total
2024						
Belum Jatuh Ataupun Penurunan Neither Past nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Post Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total/Nilai	
	< 3 Bulan/ < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun/ > 3 Months and < 1 year	< 3 Bulan/ < 3 Months			
Kas dan bank	9.186.660.860	-	-	-	9.186.660.860	Cash and banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	2.848.315.949	-	-	-	2.848.315.949	Related parties
Pihak ketiga	13.208.846.537	6.406.134.221	649.627.823	(356.948.046)	19.907.660.535	Thrid parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	-	35.243.113.041	-	(28.860.082)	35.214.252.959	Related parties
Pihak ketiga	230.991.406	-	-	-	230.991.406	Thrid parties
Jumlah	22.626.498.803	9.254.450.170	35.892.740.864	(385.808.128)	67.387.881.709	Total

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025:

32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES – Continued

Credit Risk – Continued

Cash in hand and cash in bank are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2025:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES – Continued

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Liquidity Risk – Continued

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total	
Utang bank	16.800.338.374	-	-	16.800.338.374	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	20.231.126.388	-	-	20.231.126.388	Trade payables - thirs parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak beralasi	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	332.602.650	-	-	332.602.650	Thitd paties
Biaya yang masih harus dibayar	3.865.886.642	-	-	3.865.886.642	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.508.291.508	2.363.211.837	-	3.871.503.345	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	215.067.996	636.979.419	-	852.047.415	Consumer financing payables
Jumlah	42.953.313.559	3.000.191.256	-	45.953.504.814	Total

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total	
Utang bank	20.846.518.605	-	-	20.846.518.605	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	18.502.640.772	-	-	18.502.640.772	Trade payables - thirs parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak beralasi	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	60.000.000	-	-	60.000.000	Thitd paties
Biaya yang masih harus dibayar	2.662.884.318	-	-	2.662.884.318	Accrued expenses
Liabilitas sewa	754.145.754	3.080.484.225	-	3.834.629.979	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	292.301.333	1.073.529.538		1.365.830.871	Consumer financing payables
Jumlah	43.118.490.783	4.154.013.762	-	47.272.504.545	Total

Risiko Permodalan

Capital Risk

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subdsiary can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN – Lanjutan

Risiko Permodalan – Lanjutan

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March
	2025
Total liabilitas	59.233.840.344
Dikurangi kas dan bank	2.108.925.216
Liabilitas neto	61.342.765.560
Total ekuitas	100.820.577.178
Rasio pengungkit	0,61

32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES – Continued

Capital Risk – Continued

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	
Total liabilitas	60.397.809.378	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	9.186.660.860	Less cash on hand in banks
Liabilitas neto	69.584.470.237	Net liability
Total ekuitas	99.194.672.359	Total equity
Rasio pengungkit	0,70	Gearing Ratio

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Kelompok Usaha antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Kelompok Usaha menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT OPERATING

Management has determined the operating segments based on reports that reviewed by top executives used to take strategic decisions.

The purpose and objectives of the Group, among others, do business in the production, marketing and distribution of products. To achieve the above purpose and objectives, the Group carries on business in an integrated effort.

Segment information provided to top executives for each reportable segment as of and for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 2025				
	Entitas induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	29.080.491.023	7.423.817.279	-	36.504.308.302	External sales
Penjualan antar segmen	3.009.500.275	-	(3.009.500.275)	-	Inter-segment sales
	32.089.991.298	7.423.817.279	(3.009.500.275)	36.504.308.302	
Penghasilan					Income
Laba bruto	7.658.583.935	1.700.067.954	-	9.358.651.889	Gross profit
Beban usaha	(5.688.114.839)	(1.494.686.859)	-	(7.182.801.698)	Operating expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih	722.077.323	27.430	(152.739.966)	569.364.787	Other (expenses)/incomes - net
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	Finance income
Laba operasi	2.692.546.419	205.408.525	(152.739.966)	2.745.214.978	Profit from operations
Beban keuangan	(415.493.588)	(3.489.863)	-	(418.983.452)	Finance cost
Beban pajak	(611.659.884)	(43.673.274)	-	(655.333.158)	Tax expenses
Laba bersih	1.665.392.947	158.245.388		1.670.898.369	Net profit
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	154.347.580.856	45.832.158.864	(40.125.322.198)	160.054.417.522	Segment assets
Liabilitas segmen	53.441.775.175	19.705.009.125	(13.912.943.957)	59.233.840.344	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	21.622.600	1.881.092	-	23.503.692	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(452.210.677)	(234.798.627)	-	(687.009.305)	Segment liabilities

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Maret 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI – Lanjutan

33. SEGMENT OPERATING – Continued

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas Anak/ Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	105.865.065.557,64	22.954.564.604,00	-	128.819.630.161,64	External sales
Penjualan antar segmen	15.705.227.406,00	-	(15.705.227.406,00)	-	Inter-segment sales
	121.570.292.963,64	22.954.564.604,00	(15.705.227.406,00)	128.819.630.161,64	
Penghasilan					Income
Laba bruto	28.333.929.205,45	7.971.901.094,00	-	36.305.830.299,45	Gross profit
Beban usaha	(17.790.600.033,85)	(6.636.034.260,00)	-	(24.426.634.293,85)	Operating expenses
(Beban)/Pendapatan lain-lain bersih	(899.003.800,41)	138.722.805,00	-	(760.280.995,41)	Other (expenses)/incomes - net
Pendapatan keuangan	24.280.342,61	573.299,00	-	24.853.641,61	Finance income
Laba/(rugi) operasi	9.668.605.713,80	1.475.162.938,00	-	11.143.768.651,80	Profit/(loss) from operations
Beban keuangan	(1.178.706.886,91)	(150.252.806,00)	-	(1.328.959.692,91)	Finance cost
Beban pajak	(2.495.333.182,78)	(432.171.706,00)	-	(2.927.504.888,78)	Tax expenses
(Rugi)/laba bersih	5.994.565.644,12	892.738.426,00	-	6.887.304.070,12	Net (loss)/profit
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	151.192.814.277,86	48.422.394.828,00	(40.022.727.369,00)	159.592.481.736,86	Segment assets
Liabilitas segmen	52.874.508.863,88	22.449.527.883,00	(14.926.227.369,00)	60.397.809.377,88	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.136.221.523,00	459.620.857,00	-	1.595.842.380,00	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(1.923.442.474,20)	(882.342.565,00)	-	(2.805.785.039,20)	Segment liabilities

34. PERJANJIAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Sewa - Menyewa Bangunan Gudang Sitanala

Berdasarkan Surat Perjanjian No.02/SP/DIR/IX/2020 Perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack, Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

a. Rental Agreement- Renting Sitanala Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gudang Nusa Indah

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2019 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

b. Nusa Indah Warehouse Building Rental Agreement

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2019 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2019 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Ex. Jurumudi, District. Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp 280,000,000.

34. PERJANJIAN PENTING

c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Gudang Omega

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 7 Perjanjian Pengikatan jual-beli pada tanggal 15 Oktober 2021 antara PT Multi Persada Sejahtera dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli dua (2) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m2 dan 360 m2 yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan harga senilai Rp 5.970.000.000 dan beberapa kali tahap pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar Rp 195.600.000 dengan pembayaran tertanggal 13 dan 20 September 2021.
- Cicilan bertahap setiap bulan sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan terjadinya pelunasan, maksimal tanggal 20 Februari 2025.

d. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gedung Duta Garden No. 42 dan 43

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 dan 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor pada tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Tn. Ardi Kusuma, para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gedung yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 dan D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp 190.000.000 dan Rp 187.500.000.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

c. Omega Warehouse Purchase Binding Agreements on Land and Buildings

Based on Agreement Letter No. 7 Purchase Binding Agreement on Land and Buildings on October 15, 2021 between PT Multi Persada Sejahtera and the Company, the parties agreed to carry out a sale and purchase of two (2) units of land and warehouse buildings, with land and building areas of 500 m2 and 360 m2 respectively which is located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, with a price of Rp 5,970,000,000 and several payment stages as follows:

- Down payment of Rp 195,600,000 with payments dated 13 and 20 September 2021.
- Installments in installments every month from October 20, 2021 until repayment occurs, maximum on February 20, 2025.

d. Duta Garden Building Lease Agreement No. 42 and 43

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2022 and 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Mr. Ardi Kusuma, the parties agreed to rent the building located at Perum Duta Garden D.01/42 and D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, with a term of 10 (ten) years and annual rental price of Rp 190,000,000 and Rp 187,500,000 respectively.

35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL STATEMENT

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Maret 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)
